PENGARUH PENDEKATAN *WHOLE LANGUAGE* TERHADAP KETERAMPILAN MEMBACA PEMAHAMAN SISWA KELAS V SDN 13 GONDONG BALI

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagai persyaratan guna memperoleh gelar sarjana pendidikan pada program studi pendidikan guru sekolah dasar STKIP Andi matappa

ASRIYANTI
921862060137

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
STKIP ANDI MATAPPA
2025

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/tMxlaKgicqggVJv5N3acAQ

LEMBAR PENGESAHAN

Judul : PENGARUH PENDEKATAN *WHOLE LANGUAGE* TERHADAP KETERAMPILAN MEMBACA PEMAHAMAN SISWA KELAS V SDN 13 GONDONG BALI

Atas Nama Saudari :

Nama	: ASRIYANTI
NIM	: 921862060137
Program Studi	: Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Setelah diperiksa/diteliti ulang, telah memenuhi persyaratan untuk di pertahankan..

Pangkajene, 13 Desember 2025

Disetujui Oleh :

Pembimbing I	Pembimbing II
Dr. AHMAD BUDI SUTRISNO, M.Pd	**A. SHYAM SARJANI ALAM, ST, S.Pd., M.Pd**

Diketahui Oleh :

Ketua STKIP Andi Matappa	Ketua Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar
A.ZAM IMMAWAN ALAM. S.H., M.H	**FIRDHA RAZAK, S.Pd., M.Pd**

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/tMxlaKgicqggVJv5N3acAQ

PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

Diterima oleh Panitia Ujian Skripsi Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan (STKIP) Andi Matappa, sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana.

Disahkan Oleh :

Ketua Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Andi Matappa

A. ZAM IMMAWAN ALAM, SH., MH

Dengan Susunan Panitia Ujian sebagai berikut :

Ketua : Dr. Ahmad Budi Sutrisno., M.Pd (.....)

Sekretaris : A. Shyam Sarjani Alam. ST., S.Pd., M.Pd (.....)

Penguji : 1. Pattola Muhajir. SE., MM (.....)

2. Khaerunisa Nisa Tayibu, S.Pd., M.Pd (.....)

Pembimbing : 1. Dr. Ahmad Budi Sutrisno., M.Pd (.....)

2. A. Shyam Sarjani Alam. ST, S.Pd., M.Pd (.....)

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/tMxlaKgicqggVJv5N3acAQ

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama	: ASRIYANTI
NPM	: 921862060136
Jurusan/program studi	: Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul skripsi	**:** Pengaruh pendektan *whole language* terhadap keterampilan membaca pemahaman siswa kelas V SDN 13 Gondong Bali

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang saya tulis ini benar merupakan karya saya sendiri dan segala suatunya dikemudian hari adalah tanggung jawab saya sendiri. Apabila dikemudian hari ternyata skripsi ini, baik sebagian maupun seluruhnya hasil tiruan atau duplikat, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan sesuai ketentuan berlaku.

Pangkajene, 20 Oktober 2025

Yang membuat Pernyataan

-

ASRIYANTI

921862060137

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/tMxlaKgicqggVJv5N3acAQ

MOTTO

“- Jika bukan karena Allah yang mampukan aku mungkin

sudah lama menyera

(Qs. Al- Insyirah: 05-06)

“Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya.”
(QS. Al-Baqarah: 286)

“*Everything you lose is a step you take”*

“Long story short, I survived”

“Not all well, but it ands well”

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/tMxlaKgicqggVJv5N3acAQ

ABSTRAK

ASRIYANTI, 2025. Pengaruh Pendekatan *Whole Language* Terhadap Keterampilan Membaca Pemahaman Siswa Kelas V SDN 13 Gondong Bali. Dibimbing oleh Ahmad Budi Sutrisno, dan A. Shyam Sarjani Alam, ST, Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar STKIP Andi Matappa.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Pendekatan *Whole Language* terhadap keterampilan membaca pemahaman siswa kelas V SDN 13 Gondong Bali. Masalah utama dalam penelitian ini adalah apakah terdapat pengaruh penerapan Pendekatan *Whole Language* terhadap keterampilan membaca pemahaman siswa kelas V SDN 13 Gondong Bali.

Jenis penelitian ini adalah penelitian eksperimen dengan desain One Group Pretest-Posttest Design. Populasi penelitian adalah seluruh siswa kelas V SDN 13 Gondong Bali tahun ajaran 2024/2025 yang berjumlah 24 orang, dengan teknik pengambilan *total sampel*. Instrumen penelitian yang digunakan meliputi: tes keterampilan membaca pemahaman , lembar observasi, dan dokumentasi.

Hasil analisis deskriptif menunjukkan bahwa keterampilan membaca pemahaman siswa sebelum perlakuan (*pretest*) berada pada kategori Sangat Kurang (12,5%) dan Cukup (58%) , dengan skor rata-rata 67,92. Setelah diberikan perlakuan (*posttest*), skor rata-rata meningkat signifikan menjadi 86,45, yang menunjukkan peningkatan rata-rata sebesar 29,333. Hasil Uji Normalitas Shapiro-Wilk menunjukkan bahwa data berdistribusi normal. Nilai Sig ¿0,05 yaitu 0,551 pada *pretest.* Sedangkan nilai Sig ¿0,05yaitu 0,865 pada *posttest.* ngan selisih rata-rata (Mean Difference) −29.333 (Posttest lebih tinggi) dan nilai t hitung sebesar −16.808. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa penerapan Pendekatan *Whole Language* berpengaruh signifikan terhadap peningkatan keterampilan membaca pemahaman siswa kelas V SDN 13 Gondong Bali.

Kata Kunci: pendekatan *whole language*, keterampilan membaca pemahaman, siswa sekolah dasar.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/tMxlaKgicqggVJv5N3acAQ

KATA PENGANTAR

Assalamu Alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Syukur Alhamdulillah penulis panjatkan atas kehadirat Allah Subhanahu Wataala, yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dan dirampungkan sebagai persyaratan untuk menyelesaikan studi pada jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar STKIP Andi Matappa.

Shalawat serta salam semoga tetap tercurah kepada baginda Nabi Muhammad Shallallahu Alaihi Wasallam beserta keluarganya sebagai perantara untuk kebenaran. Selama proses penelitian ini dan penulisan skripsi ini, penulis mengalami banyak hal baik suka maupun duka yang mudah mudahan memberikan manfaat. Skripsi yang berjudul PENGARUH PENDEKATAN *WHOLE LANGUAGE* TERHADAP KETERAMPILAN MEMBACA PEMAHAMAN SISWA KELAS V SDN 13 GONDONG BALI"ini disusun untuk memenuhi persyaratan untuk menyelesaikan studi pada jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar STKIP Andi Matappa. Dalam penulisan Skripsi ini tidak terlepas dari berbagai hambatan dan kesulitan yang pada dasarnya memberikan hikmah tersendiri bagi penulis, walau hanya berbekal kemampuan yang serba terbatas, namun tidak melemahkan semangat dijiwa untuk berusaha menyelesaikan Skripsi ini. Penulis menyadari bahwa semasa kuliah sampai selesainya Skripsi ini berkat bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu sepantasnya pada kesempatan ini penulis mengungkapkan terima kasih setinggi tingginya kepada:

1. Hj. Zaorah Sapan, S.Pd selaku ketua Yayasa Matahari Matappa.
2. A. Zam Immawan Alam, SH., MH. Selaku ketua Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan (STKIP) Andi Matappa
3. Firdha Razak, S.Pd., M.Pd selaku Ketua Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) yang telah membantu dalam proses perkuliahan.
4. Dr. Ahmad Budi Sutrisno M.Pd dan A. Shyam Sarjani Alam S.Pd., M.Pd masing-masing

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/tMxlaKgicqggVJv5N3acAQ

sebagai pembimbing pertama dan kedua yang telah meluangkan waktunya untuk membimbing dan memotivasi penulis dalam penyusunan skripsi ini.

5. Segenap Dosen STKIP Andi Matappa, khususnya Program studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar yang telah mendidik dan mengajarkan ilmunya.
6. Teristimewa diucapkan terima kasih dan penghormatan kepada Ayahanda dan Ibunda yang tercinta yang telah mengasuh, mendidik, memenuhi kebutuhan finansial dan moral selama kuliah serta selalu memanjatkan doa yang tulus sehingga penulis dapat berhasil menyelesaikan studi.
7. Teman-teman angkatan 2021 Pendidikan guru sekolah dasar yang telah menemani perjalanan penulis sampai sejauh ini.
8. Dan terakhir untuk ASRIYANTI yaitu sang penulis sendiri. Apresiasi sebesar-besarnya karena telah bertanggung jawab untuk menyelesaikan apa yang telah dimulai. Terima kasih karena terus berusaha dan tidak menyerah, serta senantiasa menikmati setiap prosesNya. Terima kasih telah bertahan sejauh ini.

Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah banyak membantu dan memberikan semangat dalam penyelesaian skripsi penelitian ini. Semoga budi baik dan bantuan berbagai pihak dapat bernilai ibadah dan memperoleh imbalan yang berlipat ganda di sisi Allah SWT. Dalam kedudukannya sebagai manusia yang tidak lepas dari kehilafan, penulis menyadari skripsi ini masih perlu disempurnakan. Karenanya, dengan tangan terbuka penulis mengharapkan masukan demi kesempurnaan skripsi ini.

Akhir kata semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi para pembaca dalam rangka pengembangan ilmu pengetahuan. Aamiin yarabbal Aamiin.

Pangkajene, 20 Oktober 2025

ASRIYANTI

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/tMxlaKgicqggVJv5N3acAQ

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	**i**
LEMBAR PENGESAHAN	**ii**
PERYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	**iii**
MOTTO	**iv**
ABSTRAK	**v**
ABSTRACT	**vi**
KATA PENGANTAR	**vii**
DAFTAR ISI	**x**
DAFTAR TABEL	**xii**
DAFTAR GAMBAR	**xiii**
DAFTAR LAMPIRAN	**xiv**
BAB I PENDAHULUAN	**1**
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan Penelitian	8
D. Manfaat Penelitian	8
BAB II KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA PIKIR, DAN HIPOTESIS	**10**
A. Kajian Pustaka	10
B. Penelitian Relevan	13
C. Kerangka Pikir	31
D. Hipotesis Penelitian	32
BAB III METODE PENELITIAN	**33**
A. Jenis penelitian dan	33
B. Desain penelitian	33
C. Populasi dan sampel	34
D. Variabel penelitian	35

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/tMxlaKgicqggVJv5N3acAQ

E. Definisi operasional variabel 36

F. Instrumen penelitian 36

G. Teknik pengumpulan 37

H. Teknik analisis data 38

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN 43

A. Hasil Penelitian 43

B. Pembahasana penelitian 55

BAB V SARAN DAN KESIMPULAN 59

A. Kesimpulan 59

B. Saran 60

DAFTAR PUSTAKA 62

LAMPIRAN 63

RIWAYAT HIDUP 147

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/tMxlaKgicqggVJv5N3acAQ

DAFTAR TABEL

Nomor	judul	halaman
Tabel 3.1	Sampel siswa kelas v SDN 13 GONDONG BALI	34
Tabel 3.2	Kategori kemampuan membaca pemahaman	38
Tabel 3.3	Kategori ketuntasan kemampuan membaca pemahaman	39
Tabel 4.1	Nilai *pretest* membaca pemahaman siswa kelas v	45
Tabel 4.2	Kategori keterampilan membaca pemahaman materi *pretest*	46
Tabel 4.3	Deskripsi ketuntasan *pretest*	47
Tabel 4.4	Nilai *posttest* membaca pemahaman siswa	48
Tabel 4.5	Distribusi frekuensi dan persentase	48
Tabel 4.6	Deskripsi ketuntasan hasil keterampilan membaca Pemahaman bahasa indonesia	49

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/tMxlaKgicqggVJv5N3acAQ

DAFTAR GAMBAR

Nomor	judul	halaman
Gambar 2.1	kerangka pikir	31
Gambar 3.2	desain penelitian	33

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/tMxlaKgicqggVJv5N3acAQ

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 lembar validasi instrumen penelitian 66

a. Validasi modul ajar 65
b. Validasi lembar kerja siswa (LKS) 68
c. Validasi lembar observasi siswa 70
d. Validasi lembar observasi aktivitas guru 72

Lampiran 2 instrumen 83

a. Modul ajar 83
b. Lembar pretest dan posttes 96
c. Lembar observasi aktivitas siswa 127
d. Lembar observasi aktivitas guru 131

Lampiran 3 persuratan 136

a. Permohonan judul skripsi 136
b. Surat keterangan validasi instrumen 137
c. Surat keterangan perbaikan ujian 138
d. Lembar pengesahan 139
e. Surat seminar proposal 140
f. Izin meneliti 141
g. Izin meneliti 142

Dokumentasi 143

Riwayat hidup 147

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/tMxlaKgicqggVJv5N3acAQ

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/tMxlaKgicqggVJv5N3acAQ

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan pada dasarnya adalah salah satu kegiatan atau upaya yang dilakukan untuk menciptakan sumber daya manusia yang berkualitas. Dengan adanya pendidikan dapat membantu anak – anak menentukan kepribadian yang lebih baik. Adanya pendidikan dan lembaga pendidikan, seseorang dapat memahami atau mengimplementasikan lingkungan sekitarnya sehingga dapat menumbuhkan ide – ide dan karya kreatifnya sesuai dengan keinginan dan kemampuanya. Hal ini berhubungan dengan Undang – Undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional pada pasal 1 ayat 1 bab 1 yang mengatakan bahwa: "Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan, spiritual kegamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta ketrampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara".

Dalam kurikulum Sekolah Dasar, salah satu mata pelajaran yang diajarkan adalah Bahasa Indonesia. Dengan adanya Pembelajaran Bahasa Indonesia diharapkan peserta didik dapat berkomunikasi dengan baik dan memiliki karya sastra yang menarik. Dalam konteks pembelajaran Bahasa Indonesia, materi yang akan diajarkan kepada peserta didik harus disesuaikan dengan tema yang sudah ditetapkan agar sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai dalam kurikulum merdeka. Lingkungan merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi proses belajar peserta didik. Belajar merupakan usaha yang dilakukan seseorang untuk mencapai suatu tujuan, baik berupa pengetahuan atau pembelajaran.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/tMxlaKgicqggVJv5N3acAQ

Inti dalam pembelajaran Bahasa Indonesia mencakup empat keterampilan, yaitu: keterampilan menyimak, keterampilan berbicara, keterampilan membaca, dan keterampilan menulis. Pembelajaran Bahasa Indonesia ini bersifat terpadu. Artinya, dalam pembelajaran Bahasa Indonesia keempat keterampilan tersebut di atas disampaikan secara bersamaan atau saling keterhubungan. Proses komunikasi lisan yang meliputi menyimak dan berbicara, dengan kemampuan tulis meliputi membaca dan menulis bisa dilakukan secara terpadu atau secara bersamaan. Dengan konsep seperti ini, pembelajaran Bahasa Indonesia menjadi kunci utama pembelajaran mata pelajaran yang lainya. Oleh karena itu, dalam pembelajaran yang lain sangat membutuhkan empat keterampilan di atas.

Salah satu bidang garapan pengajaran di Sekolah Dasar yang memegang peranan penting adalah pengajaran membaca. Membaca merupakan suatu cara untuk mendapatkan arti atau makna melalui simbol huruf. Membaca merupakan suatu proses pengenalan bentuk-bentuk huruf dan tata bahasa serta kemampuan memperoleh dan memahami isi ide/gagasan baik tersurat, tersirat bahkan tersorot dalam suatu bacaan. Di Sekolah Dasar, membaca dibagi menjadi dua kelompok, yaitu membaca permulaan yang dipelajari oleh siswa kelas 1 dan 2, dan pemahaman bacaan yang dipelajari siswa sejak kelas 3. Membaca permulaan yang dipelajari di kelas 1 dan 2 memiliki tujuan agar siswa memiliki kemampuan memahami dan menyuarakan tulisan dengan intonasi yang tepat. Selain itu, membaca awal sebagai dasar untuk bacaan lebih lanjut. Pembelajaran membaca permulaan memiliki peran yang sangat penting bagi sekolah dasar siswa khususnya bagi siswa kelas bawah. Keterampilan membaca ini tentu selalu diterapkan pada isi pembelajaran. Jika siswa belum mahir membaca, tentu mengalami kesulitan memahami maksud dari konten pembelajaran lainnya. Tujuan pembelajaran membaca awal ini adalah agar siswa dapat membaca huruf, kata, dan kalimat sederhana dengan lancar dan tepat. Oleh sebab itu, membaca permulaan wajib diajarkan

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/tMxlaKgicqggVJv5N3acAQ

dengan sungguh-sungguh. Namun, pada kenyataannya aktivitas membaca masih kurang disukai oleh siswa di kelas rendah terutama di sekolah dasar lantaran pada dasarnya mereka masih senang bermain, belum fokus, dan belum mampu memusatkan perhatian terhadap satu hal saja (Anjani et al., 2019)(Muzeeb Aditya et al., 2022)

Keterampilan membaca merupakan keterampilan berbahasa yang sangat penting kedudukannya untuk menunjang terlaksananya pembelajaran. Tarigan menyatakan bahwa ”membaca adalah suatu proses yang dilakukan serta dipergunakan oleh pembaca untuk memperoleh pesan, yang hendak disampaikan penulis melalui media kata-kata/bahasa tulis” .Pembelajaran membaca di SD merupakan dasar atau landasan untuk tingkat pendidikan yang lebih tinggi. Pembelajaran membaca di SD meliputi pembelajaran membaca permulaan dan pembelajaran membaca lanjutan. Apabila seorang pembaca telah melalui tahap membaca permulaan yang diberikan di kelas rendah di sekolah dasar yaitu kelas satu sampai ketiga, maka ia berhak masuk ke tahap membaca pemahaman atau tahap membaca lanjutan yang diberikan di kelas tinggi di sekolah dasar yaitu kelas empat sampai kelas enam.

Membaca tahap lanjutan atau membaca pemahamanan merupakan kelanjutan dari membaca tahap permulaaan. Membaca pemahaman merupakan keterampilan yang berada pada urutan yang lebih tinggi. Membaca pemahaman adalah membaca secara kognitif (membaca untuk memahami). Dalam membaca pemahaman ini pembaca tidak lagi dituntut bagaimana ia melafalkan huruf dengan benar dan merangkaikan setiap bunyi bahasa menjadi bentuk kata, frasa, dan kalimat. Namun dituntut untuk memahami isi bacaan yang dibacanya.

Seseorang akan dikatakan memahami bacaan secara baik apabila memiliki kemampuan sebagai berikut:

1. Kemampuan menangkap arti kata dan ungkapan yang digunakan penulis,

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/tMxlaKgicqggVJv5N3acAQ

pembelajaran yang digunakan masih bersifat konvensional dan berpusat pada guru. Metode pembelajaran yang diterapkan hanya menekankan pada kegiatan membaca secara mekanis tanpa melibatkan pemahaman mendalam terhadap hasil pembaca pemahaman siswa karena mereka kesulitan memahami makna bacaan secara menyelurh. Oleh karena itu, peneliti memilih penelitian ini untuk melihat pengaruh pendekatan *whole language* terhadap hasil keterampilan membaca pemahaman siswa SDN 13 Gondong Bali.

Pendekatan *whole language* merupakan salah satu pendekatan pembelajaran yang mengaktifkan siswa sejak awal pembelajaran dengan menghubungkan pengalaman, pengetahuan, dan Bahasa secara terpadu. Melalui pendekatan ini, siswa tidak hanya membaca teks, tetapi juga memahami, mendiskusikan, dan menulis berdasarkan pengalaman serta konteks bacaan yang bermakna. Pendekatan ini membantu siswa untuk berpikr kritis, meningkatkan konsentrasi, serta membangun pemahaman yang utuh terhadap isi bacaan.

Pendekatan ini memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengaitkan pengalaman nyata dengan kegiatan membaca dan memahami isi teks secara menyeluruh. Oleh karena itu, penelitian ini mengangkat judul **"Pengaruh Pendekatan *Whole Language* terhadap Keterampilan Membaca Pemahaman Siswa Kelas V SDN 13 Gondong Bali",**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimanakah keterampilan membaca pemahaman siswa kelas V SDN 13 Gondong Bali sebelum penerapan pendekatan *whole language*.
2. Bagaimanakah keterampilan membaca pemahaman siswa kelas V SDN 13 Gondong Bali setelah penerapan pendekatan *whole language.*

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/tMxlaKgicqggVJv5N3acAQ

3. Apakah terdapat pengaruh penerapan pendekatan *whole language* terdapat keterampilan membaca pemahaman siswa kelas V SDN 13 Gondong Bali

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang ada di atas, maka dapat di rumuskan tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui keterampilan membaca pemahaman siswa kelas V SDN 13 Gondong Bali sebelum diterapkan pendekatan *whole language*
2. Untuk mengetahui keterampilan membaca pemahaman siswa kelas V SDN 13 Gondong Bali setelah diterapkan pendekatan *whole language*
3. Untuk mengetahui ada pengaruh pendekatan *whole language* terhadap keterampilan membaca pemahaman siswa kelas V SDN 13 Gondong Bali

D. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat, baik secara teoretis maupun praktis.

1. Manfaat Teoretis

   Secara umum penelitian ini memberikan sumbangan bagi dunia pendidikan dan dapat digunakan sebagai bahan referensi dan sumber informasi dalam pengembangan ilmu pengetahuan terutama pada pembelajaran jarak jauh utamanya penggunaan pendekatan *Whole language* terhadap keterampilan membaca mata pelajaran bahasa indonesia.

2. Manfaat Praktis

   Adapun manfaat praktis yang dapat diperoleh, sebagai berikut:

   a. Bagi murid, menumbuhkan kreativitas serta motivasi siswa secara optimal dalam dalam proses pembelajaran sehingga akan lebih bermakna.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/tMxlaKgicqggVJv5N3acAQ

b. Bagi guru, sebagai refrensi dalam kegiatan belajar mengajar terhadap ketepatan dan keefektifan dalam memilih pendekatan yang digunakan.

c. Bagi peneliti, memberikan pengalaman langsung dan pengetahuan tentang pembelajaran dengan pendekatan *Whole language* sekaligus sebagai modal yang bagus untuk dilaksanakan dan dikembangkan kelak.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/tMxlaKgicqggVJv5N3acAQ

BAB II

KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA PIKIR, DAN HIPOTESIS

A. Kajian Pustaka

1. Penelitian Relevan

Penelitian yang relevan dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti, yang fungsinya adalah mengemukakan uraian sistematis tentang hasil penelitian terdahulu dan hubungan dengan penelitian yang dilakukan. Adapun peneltian yang relevan dalam penelitian ini yakni sebagai berikut:

Penelitian yang dilakukan oleh Lestari Heni, dkk (2015). Menyimpulkan bahwa penerapan pendekatan *Whole language* dapat meningkatkan kemampuan membaca pemahaman siswa di kelas V Sekolah Dasar Negeri Bendungan Hilir 01 Pagi. Hal ini dibuktikan dengan perolehan persentase sebesar 87% pada hasil test kemampuan membaca pemahaman siswa. Dengan menggunakan pendekatan *whole language*, ketika memahami bacaan siswa tidak hanya sekedar membaca saja namun juga dipadukan dengan keterampilan keterampilan bahasa yang lain seperti keterampilan menyimak, menulis dan keterampilan berbicara. Pendekatan *Whole language* menciptakan suasana pembelajaran bahasa dan melibatkan peran aktif siswa. Hal tersebut membuat siswa dapat memahami teks secara mendalam baik secara literals, *interpretative*, kritis dan kreatif. Untuk itu, pendekatan *Whole language* sangat tepat diterapkan dalam meningkatkan kemampuan membaca pemahaman siswa kelas V. Alfulaila Noor (2014). Penelitian menyimpulkan bahwa hasil pengujian hipotesis dan pembahasan hasil penelitian dapat dikemukakan beberapa kesimpulan terkait dalam proses pembelajaran membaca pemahaman bahasa Indonesia SD kelas IV, yaitu: 1) Tidak terdapat perbedaan hasil belajar membaca pemahaman antara siswa kelompok eksperimen yang diajar melalui pendekatan *Whole language*

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/tMxlaKgicqggVJv5N3acAQ

dengan siswa kelompok kontrol yang diajar melalui pendekatan Konvensional; 2) terdapat perbedaan hasil belajar membaca pemahaman antara siswa yang bermotivasi tinggi dan rendah yang diajar melalui pendekatan *Whole language* maupun konvensional; 3) tidak terdapat interaksi antara pendekatan pembelajaran dan motivasi belajar terhadap hasil belajar membaca pemahaman. (Beuving & de Vries, 2019)

Arifatun Elya N (2019). Menyimpulkan bahwa hasil penelitian tentang Pengaruh pendekatan *Whole language* Terhadap hasil belajar Bahasa Indonesia peserta didik Kelas IV MIN 4 Tulungagung. Penelitian mendapat kesimpulan sebagai berikut: Ada pengaruh antara kelas eksperimen dan kelas kontrol dengan nilai uji t-*test*, berdasarkan data hasil penelitian menunjukkan terdapat perbedaan yang signifikan antara hitung dengan tabel. Hasil analisis dengan uji t-*test* diperoleh nilai thitung yaitu 5.115 dan nilai ttabel pada taraf signifikansi 5% dengan db = N-2 = 36-2 = 34, t tabel =1, 690. sehingga thitung > ttabel atau (5.115 > 1,690) dan Sig. (2-tailed) = 0,000 < 0.05, maka H0 ditolak dan Ha diterima. hasil belajar memiliki tingkat signifikansi 0,000 < 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat perbedaan nilai uji hasil belajar antara kelas eksperimen dan kelas kontrol. Lebih lanjut dari tabel *Descriptive Statistics* diperoleh Mean nilai uji hasil belajar untuk kelas eksperimen sebesar 84.278 dan Mean untuk kelas kontrol 75.056. Hal ini menunjukkan bahwa nilai uji hasil belajar kelas eksperimen lebih baik dari pada nilai *post test* pada kelas kontrol. Dari uraian tersebut dapat disimpulkan bahwa “ada pengaruh pendekatan *Whole language* terhadap hasil belajar Bahasa Indonesia pada kelas IV MIN 4 Tulungagung. Sehingga dapat disimpulkan bahwa pendekatan *whole* 68 *language* dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik kelas IV MIN 4 Tulungagung tahun ajaran 2017/2018. (Suniasih & Manuaba, 2013)

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/tMxlaKgicqggVJv5N3acAQ

Aisyah Siti, dkk (2020). Menyimpulkan bahwa Berdasarkan hasil temuan penelitian dapat terlihat adanya peningkatan pada kemampuan membaca permulaan tema berbagai kegiatanku, subtema kegiatan pagi hari melalui pendekatan *Whole language* pada siswa kelas I yang dilaksanakan di SDN Guntur 03 Pagi, Setiabudi, Jakarta Selatan. Hal ini dapat terlihat dari refleksi tes kemampuan membaca permulaan pada siklus I dan siklus II.(Aisyah et al., 2020)

Maulidia Rizki Citra, dkk. Menyimpulkan bahwa Dari hasil penelitian dan analisis data yang telah dilaksanakan, secara umum dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang cukup besar antara pendekatan *Whole language* terhadap kemampuan membaca permulaan anak kelompok B TK Mawar Khatulistiwa Pontianak.

Dari uraian tersebut peneliti dapat menarik kesimpulan bahwa pendekatan *whole language* merupakan sebuah pendekatan di mana kompetensi-kompetensi berbahasa saling dihubungan disaat pembelajaran berlangsung sehingga di dalam pembelajaran tersebut dapat mencapai tujuan yang telah ditentukan dalam proses belajar mengajar di sekolah secara optimal.(Suniasih & Manuaba, 2013)

B. Landasan Teori

1. Pengertian Pendekatan *Whole language*

Whole language pertama kali ditemukan oleh para pendidik Amerika Serikat yang peduli terhadap pengajaran bahasa baik membaca maupun menulis pada tahun 1980 – an. Ricard dan Rodgers menyatakan bahwa pendekatan *Whole language* menekankan pada pembelajaran membaca dengan fokus pada komunikasi nyata. Mereka juga beranggapan bahwa anak dapat membentuk sendiri pengetahuanya melalui peran aktifnya dalam belajar yang dilakukan secara

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/tMxlaKgicqggVJv5N3acAQ

utuh. Pendekatan *Whole language* dalam pembelajaran bahasa Indonesia diharapkan mampu meningkatkan prestasi belajar peserta didik khususnya pada usia tingkat sekolah dasar secara maksimal. Para ahli bahasa memandang bahwa bahasa merupakan satu kesatuan (*whole*) yang tidak dapat terpisah pisahkan. Menurut Richards, dan Platt pendekatan *Whole language* merupakan pendekatan pembelajaran bahasa pertama dan bahasa kedua yang dilakukan untuk menunjukan prinsip prinsip pemerolehan B1 dan B2.

Pendekatan *Whole language* salah satu pendekatan untuk mengembangkan pengajaran bahasa anak yang dilakukan secara menyeluruh, aspek keterampilan bahasa mempunyai hubungan yang saling terkait satu sama lain. Multimedia, lingkungan, dan pengalaman belajar anak sangat penting dalam pendekatan ini. Pendekatan *Whole language* dapat dikatakan gabungan dari beberapa aspek aspek kebahasaan. Hal tersebut sesuai dengan Eliason yang menyatakan bahwa terdapat hubungan yang interaktif antara membaca, berbicara, menyimak dan menulis. Keterampilan anak dalam berbicara, membaca, menyimak dan menulis dapat dikembangkan secara menyeluruh melalui pendekatan pembelajaran *whole language*. Menurut Brenner *Whole language* merupakan cara yang dapat digunakan dalam kegiatan pra membaca, membaca dan mendengarkan cerita, mengarang cerita dan bermain drama.(Aisyah et al., 2020)

Rusman, 2017 mengungkapkan manusia pada hakikatnya bisa memeroleh keterampilan berbicara dan mendengarkan secara alamiah karena keduanya merupakan fitrah manusia secara normal. Sementara itu, keterampilan membaca dan menulis hanya bisa diperoleh melalui latihan-latihan yang ketat dengan penguasaan konsep tertentu. Membaca membuat seseorang dapat mengenal dunia sedangkan, dengan menulis seseorang dapat dikenal sampai seluruh dunia.

Dapat di simpulkan dari penjelasan di atas, *Whole Language* pendekatan dalam pembelajaran Bahasa yang menekankan pentingnya memahami Bahasa secara holistic, bukan

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/tMxlaKgicqggVJv5N3acAQ

melalui bagian-bagian yang terpisah, seperti aturan tata Bahasa fonetik saja. Pendekatan ini memandang bahwa Bahasa harus diajarkan dalam konteks yang alami, di mana siswa belajar melalui pengalaman langsung dengan teks dan percakapan yang bermakana.

2. Kelebihan dan Kelemahan *Whole Language*

Kelebihan yang dimilliki pendekatan *Whole language* ini yakni melibatkan lingkungan, penyampaianya disampaikan secara utuh dan menyeluruh, siswa berperan aktif di dalam kelas, *Whole language* dapat digabungkan dengan beberapa disiplin ilmu lainya.

Adapun kelemahanya, yakni perubahan dari kelas lama ke kelas *Whole language* memerlukan waktu yang lama, guru harus dapat memahami konsep dan komponen apa saja yang ada pada *whole language*. Konsep pembelajaran *Whole language* ini dapat terlihat dalam tujuan pembelajaran, materi pembelajaran, peran siswa dan guru, serta teknik penilainya.(Fish, 2020)

3. Komponen-Komponen Dalam *Whole language*

Menurut Teuku Alamsyah (2007: 14-17) menjelaskan bahwa ada delapan komponen *whole language*, yaitu :

a). *Reading Aloud* (membaca bersuara)

Reading Aloud adalah kegiatan membaca yang dilakukan oleh guru untuk siswanya. Guru dapat menggunakan bacaan yang terdapat dalam buku teks atau buku cerita. Guru membacakan cerita dengan suara nyaring dan intonasi yang baik sehingga setiap siswa dapat mendengarkan dan menikmati ceritanya. Kegiatan ini akan sangat bermakna terutama jika diterapkan dikelas rendah. Di sisi lain, dengan pembelajaran reading aloud, guru dapat memberikan contoh membaca yang baik pada siswanya. Pada kelas yang pembelajarannya menerapkan *whole language*, *Reading Aloud* dapat dilakukan setiap hari saat memulai pembelajaran. Guru hanya

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/tMxlaKgicqggVJv5N3acAQ

menggunakan beberapa menit saja (10 menit) untuk membacakan cerita. Kegiatan ini juga dapat membantu guru untuk memotivasi siswa memasuki suasana belajar.

b). *Journal Writting*

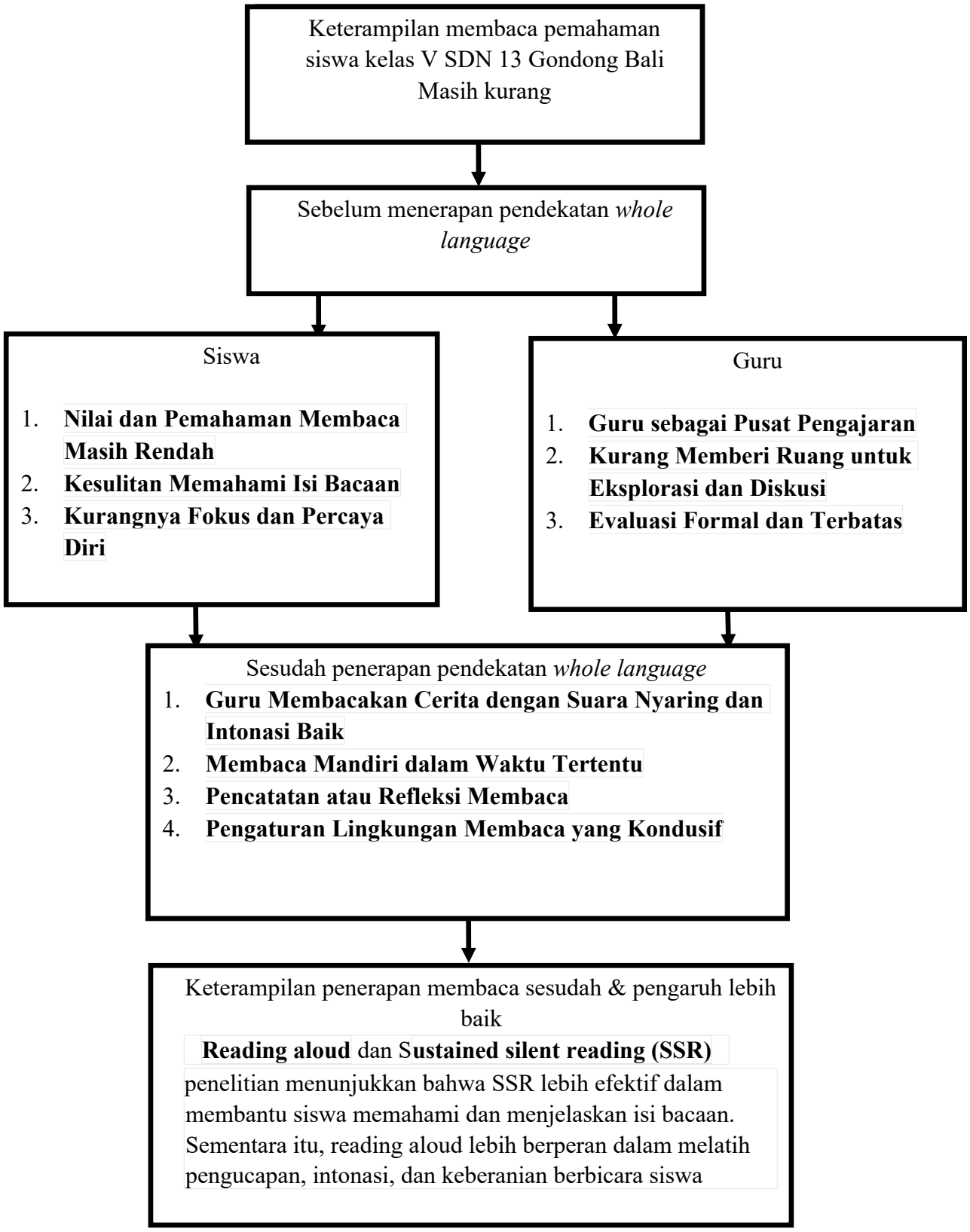
Journal writing atau menulis jurnal merupakan sarana yang aman bagi siswa untuk mengungkapkan perasaannya, menceritakan kejadian di sekitanya, mengutarakan hasil belajarnya, dan menggunakan bahasa dalam bentuk tulisan. Pada dasarnya anak-anak dari berbagai macam latar belakang memiliki banyak cerita. Namun, umumnya mereka tidak sadar bahwa mereka mempunyai cerita yang menarik untuk diungkapkan. Tugas guru adalah mendorong siswa agar mau mengungkapkan cerita yang dimilikinya. Menulis jurnal bukanlah tugas yang harus dinilai, tetapi guru berkewajiban untuk membaca jurnal yang ditulis anak dan memberikan komentar atau respon terhadap cerita tersebut sehingga ada dialog antara guru dan siswa.

c). SSR (*Sustained Silent Reading*)

Sustained Silent Reading (SSR). SSR adalah kegiatan membaca dalam hati yang dilakukan oleh siswa. Dalam kegiatan ini siswa diberi kesempatan untuk memilih sendiri buku atau materi yang akan dibacanya. Biarkan siswa memilih bacaan yang sesuai dengan kemampuannya sehingga mereka dapat menyelesaikan membaca bacaan tersebut. Oleh karena itu, guru sedapat mungkin menyediakan bahan bacaan yang menarik dari berbagai buku atau sumber sehingga memungkinkan siswa memilih materi bacaan. Guru dapat memberikan contoh sikap membaca dalam hati yang baik sehingga mereka dapat meningkatkan kemampuan membaca dalam hati untuk waktu yang cukup lama. Pesan yang ingin disampaikan kepada siswa melalui kegiatan ini adalah sebagai berikut:

1) membaca adalah kegiatan penting yang menyenangkan

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/tMxlaKgicqggVJv5N3acAQ



Bagan 2.1 Kerangka Pikir

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/tMxlaKgicqggVJv5N3acAQ

D. Hipotesis Penelitian

Dari telaah teori dan kerangka pikir maka hipotesis dalam penelitian adalah terdapat pengaruh pendekatan *Whole Language* terhadap kemampuan membaca pemahaman siswa kelas V SDN 13 Gondong Bali.

H0: Tidak ada pengaruh pendekatan *Whole language* terhadap keterampilan membaca pemahaman siswa kelas V SDN 13 Gondong Bali.

H1: Ada pengaruh pendekatan *Whole language* terhadap keterampilan membaca pemahaman siswa kelas V SDN 13 Gondong Bali.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/tMxlaKgicqggVJv5N3acAQ

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen. Menurut Sugiyono (2019: 72) penelitian eksperimen diartikan "sebagai metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendalikan". Jenis penelitian ini adalah penelitian *Pre-Eksperimental Desings*

B. Desain Penelitian

Desain penelitian *One-Group Pretest-Posttest Design.* Dalam penelitian ini hasil perlakuan dapat diketahui lebih akurat, karena dapat membandingkan dengan keadaan sebelum diberi perlakuan (*treatment*). Adapun desain penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 3.1 Desain Penelitian

O_1 X O_2

Gambar 3.1 Rancangan desain *One-Group Pretest-Posttest Design*

(Sumber : Sugiyono, 2019: 10/9)

Keterangan :

O_1 = nilai *pretest* (sebelum diberi perlakuan).

X = perlakuan (*tratment*).

O_2 = nilai *posttest* (setelah diberi perlakuan).

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/tMxlaKgicqggVJv5N3acAQ

C. Populasi dan Sampel

1. Lokasi Penelitian

Lokasi yang dipilih dalam penelitian ini yaitu SDN 13 Gondong Bali, Desa Mattiro Matae Kecematan Liukang Tupabbiring, Kabupaten Pangkajene. Penelitian akan dilaksanakan pada semester genap tahun ajaran 2025**.**

2. Populasi

Menurut Sugiyono (2019: 80) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Jadi populasi bukan hanya orang, tetapi juga obyek dan benda alam yang lain. Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada obyek/subyek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik/sifat yang dimiliki oleh subyek atau obyek itu. Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa SDN 13 Gondong Bali.

Tabel 3.2 Tabel Populasi

kelas	**Jumlah**		**Jumlah Keseluruhan**
	Laki-laki	**Perempuan**	
IV	6	17	23
V	12	12	24
VI	12	9	21
	JUMLAH		**68**

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/tMxlaKgicqggVJv5N3acAQ

3. Sampel

Menurut Sugiyono (2019: 81) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Dalam penelitian ini menggunakan teknik *simple random sampling*. Menurut Sugiyono (2019: 82) dikatakan *simple* (sederhana) karena pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu. Berdasarkan teknik pengambilan sampel yang telah diuraikan tersebut maka peneliti menggunakan semua populasi sebagai sampel yaitu sebanyak 24 siswa.

Tabel 3.3 Sampel Siswa Kelas V SDN 13 GONDONG BALI

Kelas	Jumlah		Jumlah Keseluruhan
	Laki-laki	Perempuan	
V	12	12	24

(Sumber : Absen Kelas V SDN Gondong Bali)

A. Variabel Penelitian

Pada penelitian ini menggunakan dua variabel, variabel bebas dan variabel terikat. Variabel-variabel tersebut adalah sebagai berikut :

1. Variabel Bebas pada penelitian ini adalah Teknik *Whole language*
2. Variabel Terikat pada penelitian ini adalah Hasil pemahaman siswa.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/tMxlaKgicqggVJv5N3acAQ

B. Definisi Operasional Variabel

1. Variabel Bebas (Teknik *Whole language*)

Pendekatan whole language merupakan variabel bebas yang berfungsi sebagai metode pembelajaran yang digunakan untuk meningkatkan keterampilan membaca pemahaman siswa. Pendekatan ini menekankan pembelajaran bahasa secara utuh dan kontekstual, melibatkan kegiatan membaca, menulis, berbicara, dan mendengarkan secara terpadu

2. Variabel Terikat (keterampilan membaca pemahaman)

Keterampilan membaca pemahaman adalah variabel terikat yang menjadi fokus pengukuran keberhasilan pendekatan whole language. Variabel ini meliputi kemampuan siswa dalam memahami isi teks, menentukan ide pokok, membuat kesimpulan, dan menjawab pertanyaan terkait bacaan

C. Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

1. Lembar Observasi Membaca Pemahaman

Lembar observasi ini digunakan untuk menilai sejauh mana siswa dapat memahami dan menganalisis teks yang dibaca, serta menjawab pernyataan terkait isi bacaan.

2. Lembar Observasi Aktivitas

Lembar observasi digunakan untuk mengamati aktivitas siswa dalam mengikuti proses pembelajaran dengan menerapkan pendekatan Teknik *Whole languag*

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/tMxlaKgicqggVJv5N3acAQ

3. Lembar Observasi Keterlaksanaan Pembelajaran

Lembar Observasi ini digunakan untuk menilai sejauh mana metode pengajaran ditetapkan di kelas, dengan memperhatikan interaksi antara guru dan siswa serta efektivitas strategi yang

D. Teknik Pengumpulan

1. Lembar Observasi Kemampuan Membaca Pemahaman

Lembar Observasi kemampuan membaca pemahaman dalam penelitian ini, peneliti menggunakan lembar observasi untuk mengumpulkan data mengenai pemahaman membaca siswa, dengan memperhatikan aspek seperti kemampuan mengindentifikasi ide pokok, penarikan kesimpulan, dan interpretasi teks.

Tujuan dari lembar observasi kemampuan membaca pemahaman ini untuk mengevaluasi seberapa baik siswa dapat memahami teks yang dibaca, serta mengidentifikasi aspek-aspek yang perlu ditingkatkan dalam proses pembelajaran membaca

2. Lembar Observasi Aktivitas

Untuk menganalisis interaksi di kelas, peneliti menggunakan lembar observasi aktivitas siswa dalam mengikuti proses pembelajaran dengan menerapkan pendekatan Teknik *whole language* lembar observasi merupakan gambaran keseluruhan aspek yang berhubungan dengan kurikulum yang menjadi pedoman dalam proses pembelajaran.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/tMxlaKgicqggVJv5N3acAQ

3. Lembar Observasi Keterlaksanaan Pembelajaran

Lembar observasi keterlaksanaan pembelajaran digunakan untuk mengetahui apakah peneliti benar-benar melaksanakan pembelajaran sesuai dengan RPP yang telah disiapkan atau tidak.

H. Teknik Analisis Data

Pengolahan data yang digunakan pada penelitian ini adalah dengan menggunakan teknik analisis deskriptif dan analisis inferensial. Untuk menganalisis statistik deskriptif dan inferensial. Data yang terkumpul berupa nilai *pretest* dan nilai *posttest* kemudian dibandingkan. Membandingkan kedua nilai tersebut dengan mengajukan pertanyaan apakah ada perbedaan antara nilai yang didapatkan antara nilai *pretest* dengan nilai *posttest*. Pengujian nilai hanya dilakukan terhadap rata-rata kedua nilai saja, dan untuk keperluan itu digunakan teknik yang disebut dengan uji-t (*t-test*). Dengan demikian langkah-langkah analisis data eksperimen dengan model *pre-eksperimental One Group Pretest Posttest Design* yaitu sebagai berikut :

1. Analisis Data Statistik Deskriptif

Menurut Sugiyono (2019: 147) statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. Langkah-langkah dalam penyusunan melalui analisis ini yaitu sebagai berikut :

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/tMxlaKgicqggVJv5N3acAQ

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Hasil Penelitian ini merupakan uraian tentang data dan temuan yang diperoleh dengan menggunakan pendekatan kuantitatif *pre experimental* dengan desain *one groups pretest-posttest design* yaitu desain penelitian yang terdapat *pre-test* sebelum diberi perlakuan dan *post-test* setelah diberi perlakuan. Penelitian ini terdiri dari rumusan masalah yaitu : (1) Apakah ada pengaruh pendekatan *whole language* terhadap keterampilan membaca pemahaman siswa, rumusan masalah ini dianalisis menggunakan uji paired sample test yang bertujuan untuk mengatahui ada atau tidaknya pengaruh pendekatan *whole language* terhadap keterampilan membaca pemahaman siswa di kelas V SDN 13 Gondong Bali.

Penelitian ini dilaksanakan selama 3 (tiga) kali pertemuan yaitu pada tanggal 25 Agustus 2025 – 27 Agustus 2025 dan kelas yang terpilih dalam penelitian ini adalah V sebagai kelas *pra-ekssperimen*, yaitu kelas dengan siswa yang memiliki kesulitan dalam keterampilan membaca pemahaman. Pada pertemuan 1 (pertama) siswa diberikan tes awal (*pre-test)* guna untuk mengetahui keterampilan membaca pemahaman siswa sebelum diterapkan pendekatan *whole language*. Selanjutnya

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/tMxlaKgicqggVJv5N3acAQ

pada pertemuan 2 (dua) dan 3 (tiga) diterapkan pendekatan *whole language* dalam proses belajar mengajar di kelas. Setelah itu, siswa diberikan tes akhir (*post-test)* yang bertujuan untuk mengetahui peningkatan keterampilan membaca pemahaman setelah diberikan perlakuan.

Adapun hasil statistik deskriptif dan hasil statistik inferensial penelitian ini diuraikan sebagai berikut :

1. Hasil Statistis Deskriptif

Hasil analisis statistic deskriptif menunjukkan karakteristik distribusi skor keterampilan membaca pemahaman dari masing-masing siswa dalam penelitian ini, sekaligus menjadi dasar untuk menjawab rumusan masalah yang telah ditetapkan. Data keterampilan membaca pemahaman alam penelitian ini terbagi menjadi dua, yaitu data sebelum perlakuan (*ptetest)* dan data setelah perlakuan (*posttest)*.

a. Data Hasil *Pretest*

Keterampilan membaca pemahaman merupakan kemampuan penting yang perlu dikembangkan pada siswa sekolah dasar. Sebelum diterapkan pendekatan *whole language,* keterampilan membaca pemahaman siswa kelas V masih tergolong rendah. Hal ini terlihat dari kesulitan siswa dalam memahami isi teks secara menyeluruh, menentukan ide pokok, menarik kesimpulan, serta mengaitkan

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/tMxlaKgicqggVJv5N3acAQ

isi bacaan dengan pengalaman pribadi. Pendekatan *whole language* sendiri menekankan keterpaduan antara mendengarkan, berbicara, membaca, dan menulis dalam konteks yang bermakna. Namun pada tahap awal (*pretest),* siswa belum memperoleh pengalaman belajar dengan pendekatan tersebut.

Berdasarkan Hasil *pre-test* terhadap keterampilan membaca pemahaman siswa kelas V SDN 13 Gondong Bali, doperoleh data melalui tes yang menggambarkan skor keterampilan membaca pemahaman siswa sebelum diberikan perlakuan atau penerapan pendekatan *whole language* dalam pembelajaran Bahasa Indonesia. Berikut data hasil keterampilan membaca pemahaman siswa kelas V SDN 13 Gondong Bali sebelum diberi perlakuan

Tabel 4.1 Nilai *Pretest* Membaca Pemahaman Siswa Kelas V

Stasitik	**Skor**
Jumlah Sampel	24
Rata rata (mean)	67,92
Median	67,5
Modus	70
Deviasi standar	12,91
Variansi	166,70
Nilai max	90
Nilai min	55

Sumber :Hasil Analisis Data

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/tMxlaKgicqggVJv5N3acAQ

Hasil analisis tersebut menunjukkan bahwa rataa-rata keterampilan membaca pemahaman siswa kelas V SDN 13 Gondong Bali sebelum diterapkan pendekatan *whole language* (*pretest)* adalah 67,92. Nilai terendah yang diperoleh siswa adalah 55, sedangkan nilai tertinggi adalah 90. Klasifikasi Pendahuluan Kelas V SDN 13 Gondong Bali dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

Tabel 4.2 Kategori Keterampilan Membaca Pemahaman Materi *Pretest*

Interval	Fekuensi	Presentese	Kategori hasil
85 −¿100	2	8,4%	Sangat Baik
75 −85	5	20,8%	Baik
55 – 75	14	58,3%	Cukup
10 – 55	3	12,5%	Kurang
Jumlah	24	100%	

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/tMxlaKgicqggVJv5N3acAQ

Dari data yang dilihat pada tabel bersebut, dapat di disimpulkan bahwa dari hasil membaca pemahaman siswa pada tahap *pretest* dengan menggunakan intstrument tes yang diberikan untuk siswa dikategorikan sangat kurang yaitu 12,5%, cukup 58,3%, baik 20,8%, sangat baik berada pada presentase 8,4%,. Melihat dari hasil presentase yang ada dapat dilihat bahwa tingkat kemampuan murid dalam memahami serta penguasaan materi pelajaran Bahasa Indonesia sebelum menggukan pendekatan *whole language* tergolong rendah.

Tabel 4.3 Deskripsi Ketuntasan *pretest*

Skor	kategorisasi	Frekuensi	Persentase%
< 75	Tidak tuntas	17	70,84
≥75	Tuntas	7	29,16

Apabila tabel klasifikasi pendahuluan dikaitkan dengan indikor kriteria ketuntasan keterampilan membaca pemahaman siswa yang ditetapkan dalam penelitian ini, maka jumlah siswa yang mencapai atau melibihi nilai KKM (75) ≥ 70%, maka dapat disimpulkan bahwa keterampilan membaca pemahaman siswa kelas V SDN 13 Gondong Bali sebelum diterapkan pendekatan *whole language* belum mencapai kriteria ketuntasan secara klasikal. Hal ini terlihat dari hasil *pretest* yang menunjukkan bahwa hanya 7 siswa (29,16%) yang mencapai ketuntasan

b. Data Hasil *posttest*

Data hasil siswa kelas V SDN 13 Gondong Bali setelah menggunakan pendekatan *whole language (posttest)* dapat diketahui sebagai berikut :

Tabel 4.4 Nilai *Posttest* Membaca Pemahaman Siswa Kelas V

Stasitik	Skor
Ukuran sampel	24

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/tMxlaKgicqggVJv5N3acAQ

Rata rata	86,45
Median	90
Modus	90
Deviasi standar	6,32
Variansi	40
Nilai Max	95
Nilai min	65

Sumber: Hasil Analisis Data

Berdasarkan data pada tabel di atas, dapat diketahui bahwa keterampilan membaca pemahaman siswa kelas V SDN 13 Gondong Bali setelah diberi perlakuan menggunakan pendekatan *whole language* mengalami peningkatan dengan rata-rata 86,45. Hal ini menunjukkan bahwa penerapan pendekatan *whole language* berpengaruh positif terhadap pendekatan peningkatan keterampilan membaca pemahaman siswa. Data diperoleh melalui instrument yang diberikan setelah perlakukan (*posttest)*

Hasil analisis tersebut, nilai rata-rata siswa kelas V SDN 13 Gondong Bali pada tabel 4.4 setelah menerapkan pendekatan pembelajaran (*posttest)* berbasis Bahasa Indonesia

Tabel 4.5 Distribusi Frekuensi Dan Persentase Kategori Hasil *Posttest*

Interval	Fekuensi	Presentese	Kategori hasil
85 −¿100	13	54,16%	Sangat Baik
75 −85	7	29,16%	Baik
55 – 75	4	16,66%	Cukup
10 – 55	0	0	Kurang
Jumlah	24	100%	

Berdasarkan dari tabel 4.5 tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa hasil membaca pemahaman siswa pada tahap *posttest*, dengan menggunakan instrument yang di berikan untuk siswa dikateorikan Sangat Baik 54,18%, Baik 29,16%, Cukup, 16,66%, Kurang 0%. Melihat dari hasil presentase yang ada dapat dikatakan bahwa tingkat kemampuan siswa dalam memahami

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/tMxlaKgicqggVJv5N3acAQ

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan mengenai penerapan pendekatan *Whole Language* terhadap hasil keterampilan membaca pemahaman Bahasa Indonesia siswa kelas V SDN 13 Gondong Bali, maka ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Keterampilan membaca pemahaman siswa kelas V SDN 13 Gondong Bali sebelum penerapan pendekatan *Whole Language.*

   Secara umum, hasil keterampilan membaca pemahaman siswa sebelum diterapkan pendekatan *Whole Language* dikategorikan rendah. Hal ini ditunjukkan oleh nilai rata-rata *pretest* sebesar 67,92 dan dikategorikan belum tuntas secara klasikal. Perolehan persentase hasil keterampilan membaca pemahaman siswa berada pada kategori: rendah (12,5%), cukup (58,3%), baik (20,8%), dan sangat baik (8,3%)

2. Keterampilan membaca pemahaman siswa kelas V SDN 13 Gondong Bali setelah penerapan pendekatan *Whole Language.*

   Secara umum, hasil keterampilan membaca pemahaman siswa setelah diterapkan pendekatan *Whole Language* dikategorikan tinggi. Hal ini ditunjukkan oleh nilai rata-rata *posttest* sebesar 86,45% dan dikategorikan tuntas secara klasikal. Perolehan persentase hasil keterampilan membaca pemahaman siswa menunjukkan peningkatan, yaitu: sangat baik (54,16%), baik (29,16%), cukup (16,66%), dan kurang (0,00%)

3. Pengaruh penerapan pendekatan *Whole Language* terhadap keterampilan

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/tMxlaKgicqggVJv5N3acAQ

membaca pemahaman siswa kelas V SDN 13 Gondong Bali.

Berdasarkan hasil uji hipotesis (*Paired Sample T-Test*), terdapat pengaruh yang signifikan antara penerapan pendekatan *Whole Language* terhadap keterampilan membaca pemahaman siswa kelas V SDN 13 Gondong Bali. Hal ini dibuktikan dengan ditolaknya Hipotesis Nol (H0) karena nilai Sig. (2-tailed) sebesar 0.000 jauh lebih kecil dari taraf signifikansi (α)0,05. Dengan demikian, penerapan pendekatan *Whole Language* efektif dalam meningkatkan hasil keterampilan membaca pemahaman siswa.

B. Saran

Berdasarkan simpulan hasil penelitian tersebut, maka saran yang dapat dikemukakan oleh peneliti adalah:

1. Bagi guru
   a. Dengan hasil penelitian ini disarankan pada guru dan pihak sekolah agar dapat menggunakan pendekatan *whole language* dalam pembelajaran dan menambah wawasan dan kreatifitas guru dalam mengembangkan media pembelajaran.
   b. Sebaiknya pendekatan *whole language* ini juga bisa diterapkan pada kelas lain bukan hanya dikelas V serta dapat memudahkan pengajaran guru untuk semua mata pelajaran.

2. Bagi peserta didik
   a. Penggunaan pendekatan *whole language* memudahkan belajar bagi murid dan juga bisa dijadikan sebagai sumber belajar baik dalam proses pembelajaran maupun luar proses pembelajaran.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/tMxlaKgicqggVJv5N3acAQ

b. Penggunaan pendekatan *whole language* memudahkan belajar bagi murid serta memotivasi dan menarik perhatian murid dalam belajar baik diruang lingkup sekolah maupun diluar lingkup sekolah.

3. Bagi peneliti

Kepada peneliti akan dapat mengembangkan dan membuat kreatifitas baru dengan menerapkan pendekatan *whole language* ini mampu mengadakan penelitian yang lebih sukses. Dan kepada peneliti agar mampu menerapkan pendekatan *whole language* pada mata pelajaran lai

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/tMxlaKgicqggVJv5N3acAQ

DAFTAR PUSTAKA

Aisyah Siti, dkk, (2020), Kemampuan Membaca Permulaan Melalui Pendekatan *Whole language* Di Sekolah Dasar, Jurnal Basicedu

Alfulaila Noor (2014). Pengaruh Pendekatan *Whole language* Terhadap Hasil Belajar Membaca Pemahaman Bahasa Indonesia Siswa Kelas IV SD. Universitas Tadulako

Bukhari. (2010). Keterampilan Berbahasa (Membaca dan Menulis). Banda Aceh: Yayasan PeNa Banda Aceh.

Dalman. (2013). Keterampilan Membaca. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Elya Arluifatun N. (2019). Pengaruh Pendekatan *Whole language* Terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia Peserta Didik Kelas IV MAN 4 Tulungagung, Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan

Farida Rahim.2006. Pengajaran membaca di sekolah dasar. Jakarta: Bumi

Fauziah, Riska. Penerapan *Whole language* Untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Pemahaman Siswa Sekolah Dasar. Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar. Vol. 1 No. 1, Desember 2016

Hidayah, Nurul. "Pendekatan Pembelajaran Bahasa *Whole language*." Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Dasar.Volume 1 Nomor 2 Desember 2014 p-ISSN 2355-1925

Lapis PGMI, 2009,Pengertian membaca, tujuan membaca, fungsi membaca, dan teori tentang membaca, (Surabaya)

Maulidia Rizki Citra, dkk, (2015) Pengaruh Pendekatan*Whole language* Terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Usia 5-6 Tahun Mawar Khatulistiwa. Program Study Pendidikan Guru PAUD FKIP Untan Pontianak

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/tMxlaKgicqggVJv5N3acAQ

Meilani Iskandar Nevi, (2016) Penerapan Pendekatan *Whole language* Untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Karangan Narasi Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Di Kelas IV Sekolah Dasar. Universitas Pendidikan Indonesia. perpustakaan.upi.edu

Sugiyono. (2019). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&d. Bandung: Alfabeta, Jl. Gegerkalong Hilir

Supriatna Asep Cepi, (2015). Pengaruh Pendekatan *Whole language* Terhadap Kemampuan Membaca Pemahaman Dalam Pelajaran Bahasa Indonesia Di Kelas V Sekolah Dasar. Universitas Pendidikan Indonesia

Teuku Alamsyah. 2007. Pendekatan *Whole language* dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Untuk Calon Guru Sekolah Dasar. Jurnal Ilmiah Bahasa Sastra Indonesia dan Daerah. Volume 1 Nomor 1.

Umar. 2011. Metode Penelitian untuk Skripsi dan Tesis Bisnis, Edisi Kedua. Jakarta :PT. Raja Grafindo Persada.

Widianto, Rovey. Penerapan Pendekatan *Whole language* Dalam Peningkatan Keterampilan Membaca Pemahaman Siswa Kelas IV SDN 2 Kalibeji Tahun Ajaran 2012/2013, PGSD FKIP UNS.

Woolley, Gary. (2011) . Reading Comprehension: Assisting Children with Learning Difficulties. London: Springer Science+Business Media B.V.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/tMxlaKgicqggVJv5N3acAQ





Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/tMxlaKgicqggVJv5N3acAQ

RIWAYAT HIDUP



ASRIYANTI, Dilahirkan di pulau Gondong Bali pada hari selasa pada tanggal 23 oktober 2001.anak kedua dari 4 bersaudara pasangan suami istri dari bapak Sabir dan Fitriyani peneliti ini menyelesaikan pendidikan di sekolah dasar SDN 13 Gondong Bali pada tahun 2013 pada tahun ini juga peneliti melanjutkan pendidikan SMPS Pesantren Tiga Dimensi dan tamat pada tahun 2016. Kemudian melanjutkan sekolah menegah atas di SMAN 7 Pangkep dan selesai pada tahun 2019 pada tahun 2021 peneliti melanjutkan pendidikan diperguruan tinggi swasta, tempatnya di STKIP Andi Matappa pangkep jurusan pendidikan guru sekolah dasar. (PGSD)

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/tMxlaKgicqggVJv5N3acAQ